# BAB III

# STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL *SIGN SYSTEM* DI UNIKOM

## 3.1 Strategi Komunikasi

Dalam perancangan *sign system* memberikan penyampaian komunikasi dari *sign system* yang dituju melalui simbol berujud gambar, warna, tulisan dan lainnya. Ia akan komunikatif apabila bahasa yang disampaikan itu dapat dimengerti oleh *audience*. Ia juga akan berkesan apabila dalam penyajiannya itu terdapat suatu kekhasan atau keunikan sehingga ia tampil secara istimewa, mudah dibedakan dengan yang lain. Maka dalam berkomunikasi, diperlukan sejumlah pengetahuan yang memadai seputar siapa *audience* yang dituju, dan bagaimana cara sebaik-baiknya berkomunikasi dengan mereka. Sehingga strategi komunikasi yang akan di rancang di sesuaikan dengan identitas Unikom dan dikaitkan dengan karakter target *audience* yaitu mahasiswa, staff, dan pengurus lain nya. Disisi lain target *audience* memiliki intelektual yang cukup tinggi dalam penerimaan informasi sehingga *sign system* yang akan di rancang akan lebih mudah untuk di sampaikan.

### 3.1.1Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi adalah untuk memberikan informasi tentang tempat atau wilayah yang ada di universitas, agar target *audience* mendapatkan informasi dan dapat berinteraksi dengan ruang. sehingga memudahkan *audience* untuk menentukan tujuan atau arah yang akan dilaluinya.

### 3.1.2 Pesan Utama

Menampilkan identitas dari Unikom tersebut, menyesuaikan dengan target *audience* dan keberagaman fasilitas lain yang ditawarkan melalui suatu alat atau sarana penyampaian yang lebih efektif dan efisien.

### 3.1.3 Materi Pesan

- Isi pesan : Materi sistem tanda informasi yang akan di aplikasikan di Unikom
- Bentuk pesan : pesan yang disampaikan berupa *sign system* yang menjelaskan informasi mengenai *main directory*, *directional sign*, *identificational sign* dan *safety sign* demi terciptanya kemudahan dan kenyamanan terhadap *audience* yang berada di lingkup Unikom tersebut.
- Struktur pesan :

  Aplikasi : media informasi di Unikom

  Verbal : visual dan tipografi

  Gaya bahasa : Inggris.

  Karena target yang dituju memiliki intelektual yang tinggi sehingga penggunaan bahasa tidak akan mengurangi nilai informasi dan dapat memberikan nilai yang lebih agar *audience* dapat terbiasa dengan sistem tanda yang mempergunakan bahasa Inggris.

## 3.2 Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang akan dilakukan adalah dengan membuat *Sign system* dengan visual yang di ambil dari identitas Unikom sebagai dasar pembuatan, agar target *audience* dapat dengan mudah mengenali gaya visual yang ada. Dengan penerapan yang strategis agar pesan yang disampaikan dapat dengan mudahnya di terima oleh target *audience.*

### 3.2.1 Pendekatan kreatif

Secara pisikologi mahasiswa/mahasiswi, *staff* atupun masyarakat yang akan menjadi penerima informasi lebih menginginkan akses yang mudah dipahami dan sederhana namun tidak meninggalkan unsur-unsur yang dapat menarik perhatian, maka akan dicoba melakukan pendekatan melalui alat atau sarana penyampaian yang cenderung mudah dipahami dan menarik yaitu dengan membuat media informasi yang di sesuaikan dengan identitas dan di sesuaikan dengan target *audience* secara tepat dan akurat.

## 3.3 Strategi Media

Dari sekian banyak media yang sudah dibuat pada umumnya, maka akan dibuatkan media yang hampir sama tentunya dengan media yang mudah dipahami dalam penyampaian pesan mudah diterima oleh *audience* yaitu dengan menambahkan *main directory* yang sebelum nya belum di pergunakan oleh universitas.

### 3.3.1 Pemilihan Media

Pemilihan media akan dioptimalkan sesuai dengan kebutuhan dan juga efektifitas, baik waktu pembuatan maupun visual yang ditampilkan agar dapat mudah dipahami oleh *audience*.

### 3.3.2 Media Utama

*Sign system* yang akan di buat antara lain:

1. *Main directory* : adalah penunjuk utama yang biasanya berupa peta kawasan dan posisi seseorang terhadap kawasan tersebut dengan tujuan memandu yang bersangkutan untuk mengambil keputusan dan bergerak sesuai kebutuhannya.
2. *Directional sign* : adalah tanda informasi yang berfungsi sebagai alat navigasi pemirsa sebagai pemandu gerak sehingga bersifat dinamis.
3. *Identificational sign* : adalah tanda informasi yang berfungsi sebagai alat konfirmasi sebuah tujuan/ pencapaian, contohnya untuk gedung, gerbang kawasan, gapura, patung di bundaran, nama jalan, nomor rumah, *in*, *exit, toilet, office, information here*, dll.
4. *Safety sign* / r*egulatori* : adalah tanda informasi yang bersifat himbauan, peringatan, maupun larangan. Ditujukkan secara positif untuk mengendalikan, mengatur, dan melindungi publik.

### 3.3.3 Media Pendukung

Peta kreatif

Peta kreatif (*main directory)* yang akan sangat berperan penting pada saat kita akan melakukakn keputusan pengambilan arah yang akan kita tuju oleh karena itu *audience* akan lebih mudah saat menentukan tujuannya.

## 3.4 Konsep Visual

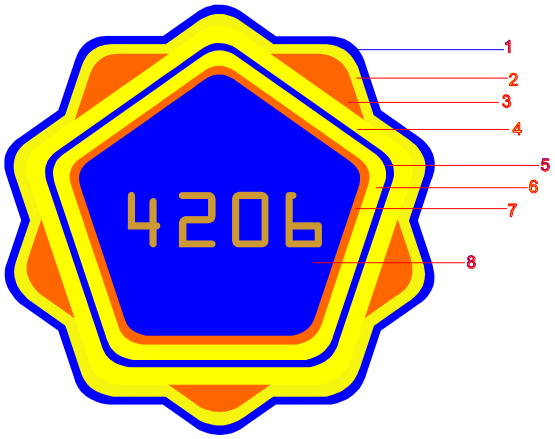
### 3.4.1 Format desain




Gambar 3.1 *Logo Unikom*

Format desain perancangan *sign system* ini di bentuk dari identitas agar lebih memudahkan target *audience* untuk menerima informasi yang akan di sampaikan dan memiliki ciri yang khas.

### 3.4.2 *Layout*




Gambar 3.2 *bentuk layout sign system*

*Layout* dari perancangan media *sign system* ini dibentuk dari *outline* atau garis-garis yang saling menghubungkan satu samalain nya sehingga menjadi bentuk yang utuh.

Setiap garis memiliki warna yang mempunyai arti tersendiri seperti :

1. Garis 1 warna biru menjadi *outline* akhir yang memberi kesan tegas terhadap media.
2. Garis 2 warna kuning menjadi bagian penyelaras *outline* agar *outline* menjadi warna yang kuat.
3. Garis 3 warna orange menjadi warna pelapis *outline* kuning sehingga warna kuning menjadi terlihat lebih terang.
4. Garis 4 warna kuning menjadi warna yang penyambung agar media lebih terlihat terang terhadap *outline* lainnya.
5. Garis 5 warna biru agar media lebih terlihat keluar atau timbul.

6. Garis 6 warna kuning agar setiap warna yang di lapisinya lebih kuat dan warna kuning nya lebih terang sehingga media lebih mudah untuk di lihat.
7. Garis 7 warna orange menjadi *outline* penegas terhadap *frame* yang akan dipergunakan untuk penempatan *icon* yang berwarna biru.
8. Bentuk persegi 5 (lima) warna biru menjadi warna penegas dan dipergunakan untuk penempatan *icon* sehingga susunan warnapun mejadi terlihat lebih timbul atau 3 dimensi.

### 3.4.3 Ilustrasi




Gambar 3.3 *Logo Unikom dan PCB (potable circuit board)*

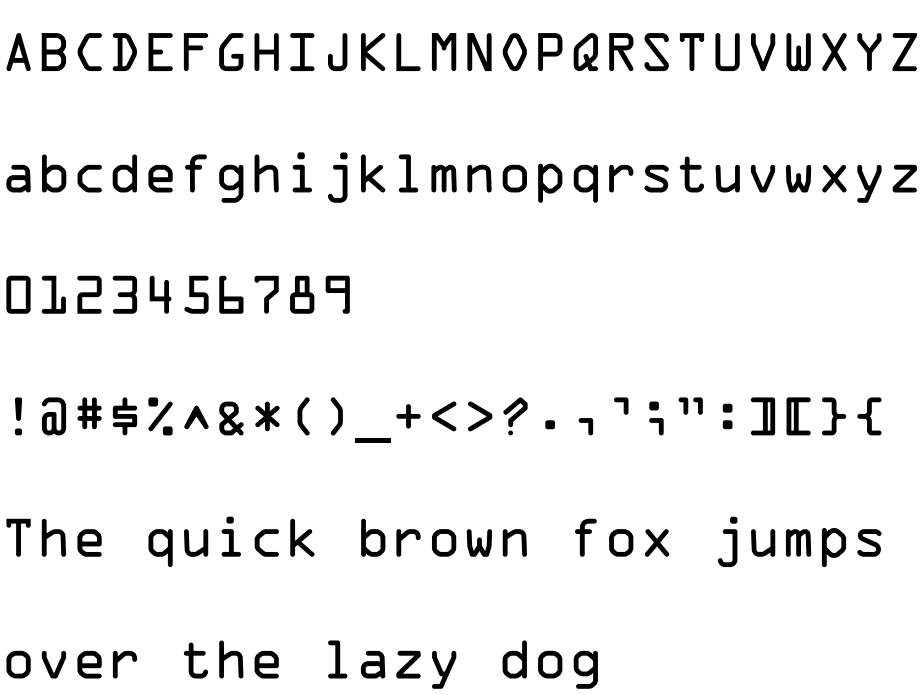
Ilustrasi yang di terapkan pada media *sign system* diambil dari identitas Unikom yang berbentuk persegi 5 (lima) yang seterusnya di rancang menjadi satu kesatuan yang utuh yaitu bentuk persegi 10 (sepuluh) dan PCB (*portable circuit board*) bagian dari partikel komputer yang dijadikan media untuk membentuk pola yang akan di terapkan sebagai *icon sign system* sehingga media yang dipergunakan memiliki identitas yang kuat.

### 3.4.4 Huruf

Huruf yang digunakan dalam sistem tanda mempergunakan huruf *sans serif* karena huruf ini termasuk huruf yang modern karena memiliki *stroke* tebalnya yang sama dan tidak memiliki stress karena tidak ada selisih tebal tipis dan tidak memiliki serif, pemilihan huruf pun harus mempunyai tingkat keterbacaan yang tinggi dan keselarasan dengan *icon* yang akan di pergunakan, sehingga sistem tanda semakin mudah dibaca. *Sign system* akan memilki karakter yang kuat, dan informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan menarik.

Huruf yang digunakan antara lain :

OCR A Extended




(Gambar 3.4 Huruf ORC A Extended)

### 3.4.5 Warna

Warna yang ditampilkan pada media utama antara lain :

| | | |
|---|---|---|
| C : 0<br>M : 29<br>Y : 48<br>K : 0 | R : 242<br>G : 176<br>B : 128 | Orange |
| C : 100<br>M : 100<br>Y : 0<br>K : 0 | R : 0<br>G : 0<br>B : 225 | blue |
| C : 0<br>M : 0<br>Y : 100<br>K : 0 | R : 255<br>G : 245<br>B : 0 | Yellow |
| C : 0<br>M : 20<br>Y : 60<br>K : 20 | R : 204<br>G : 153<br>B : 51 | Gold |

**Oranye :**

Warna oranye menyimbolkan energi, keseimbangan. Warna ini melambangkan kreatifitas.

Sifatnya :

Kepercayaan, hangat, ramah, intuisi.

Pengaruhnya :

kemauan untuk berhubungan dengan orang lain

**Biru :**

Warna biru merupakan tanda untuk tanda wajib, warna ini merupakan warna yang dipergunakan sebagi warna standar sistem tanda informasi atau *sign system.* tujuan penggunaan warna ini selain mengambil dari warna logo Unikom, *audience* tidak kesulitan dengan tanda warna yang ada karena yang dipergunakan disesuiakan dengan warna rambu lalulintas  yang ada warna ini melambangkan cita-cita.

Sifatnya :

Bertahan, Protektif, Tidak Berubah fikiran, hangat, penuh harapan.

Pengaruhnya :

Teguh, Sering Bangga Diri, Berpendirian tetap.

**KUNING**

Warna kuning termasuk warna hangat yang membawa keceriaan bagi penggunanya. Namun warna kuning ini juga melambangkan optimisme, harapan, serta filosofi yang dalam.

Warna ini mempunyai sifat :

Leluasa dan santai, Berubah-ubah tapi penuh harapan, mempunyai cita-cita setinggi langit dan semangatnya juga tinggi, melambangkan sifat spontan yang eksentrik.

***GOLD***

Warna emas yang diambil dari warna logam mulia ini menyimbolkan kemewahan dan kekayaan bagi penggunanya, juga menunjukkan kekekalan dan kesetiaan.